

ABSTRAK

HERNAWATY, NIM 8146191009, Tindak Tutur Dalam Sidang Paripurna Anggota DPRD Sumatera Utara Dan Implikasi Dalam Pembelajaran Bahasa. Tesis. Medan: Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Pascasarjana UNIMED, Juni 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Sumatera Utara dalam sidang Paripurna. Pada penelitian ini, sumber data diperoleh secara langsung dari tuturan pimpinan sidang anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Sumatera Utara dalam sidang Paripurna.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Alat pengumpulan data yang digunakan untuk menjaring data adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan dokumentasi dan alat perekam yang digunakan pihak yang berwenang di gedung Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Sumatera Utara. Teknik pengumpulan data dengan teknik rekam dan teknik catat. Teknik analisis data adalah menyimak tuturan yang terjadi dalam sidang paripurna anggota dewan sumatera utara. Mengidentifikasi tuturan kedalam beberapa jenis tindak tutur yang diteliti yaitu tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi. Mencatat tuturan (urutan data, konteks data, jenis tindak tutur dan waktu persidangan. Menelaah dan membahas seluruh data yang telah diseleksi. Kemudian menerapkannya kedalam pembahasan masalah.

Hasil kesimpulan menjelaskan mengenai bentuk tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi terdapat dalam sidang paripurna. Wujud tindak tutur ditemukan terdapat 28 tuturan, diantaranya jenis tindak tutur lokusi sebanyak 3 tuturan, jenis tindak tutur ilokusi sebanyak 22 tuturan, dan tindak tutur perlokusi sebanyak 3 tuturan.

Kata Kunci : *Tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi anggota DPRD Sumatera Utara.*

ABSTRACT

HERNAWATY, NIM 8146191009, Speech Acts In the plenary session of Members of Parliament of North Sumatra and Implications in Learning English. Thesis. Medan: Language Study Program and Literature Graduate UNIMED Indonesia, in June 2016.

This study aims to determine how the form of locutions speech acts, illocutionary and perlocutions members of the Regional Representatives Council of North Sumatra in plenary session. In this study, the data sources obtained directly from the speech chairperson member Legislative Council of North Sumatra in plenary session.

The method used in this study is a qualitative research method is descriptive. Data collection tool used to collect the data are researchers themselves and help with documentation and recording equipment used authorities in the House of Representatives North Sumatra. Data collection techniques and technical recording technique noted. The data analysis technique is to listen to the speech that occurs in the trial paripuna board member of North Sumatra. Identifying utterances into some kind of speech acts studied were locutions speech acts, illocutionary and perlokusi. Noting utterances (sequences of data, the data context, of speech acts and the time trial. Examining and discussing all the data that have been selected. Then apply it into the discussion of the problem.

The conclusion explains the form of locutions speech acts, illocutionary and perlokusi contained in the plenary session . The form of speech acts found to contain 28 utterances, such locutions of speech acts as much as 3 speech, of speech acts illocutionary as much as 22 utterances, and the speech act as much as 3 perlokusi speech.

Keywords: *followup said locutions, illocutionary, and perlokusi North Sumatra DPRD members.*